

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Berikut merupakan subjek perancangan pada penelitian mengenai tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi:

1. Demografis

- a. Jenis Kelamin: Wanita dan Pria
- b. Usia: 30—40 tahun

Rentang usia 30—40 tahun merupakan kategori dewasa awal. Dewasa awal merupakan kategori usia yang telah tumbuh menjadi dewasa dengan berbagai komitmen dan penyesuaian diri pada hidup yang baru. Individu diharuskan menyesuaikan diri dengan peran baru dalam perkawainan, sehingga dibutuhkan persiapan diri untuk mampu mewujudkan lingkungan yang menunjang kesehatan dan perkembangan anak (Paputungan, 2023).

Target ini memiliki anak berusia 5—10 tahun yang termasuk dalam kategori perkembangan anak di usia sekolah dasar dengan rasa ingin tahu tinggi (Mu’Awanah, 2025). Pada tahap ini, anak cenderung bertindak lebih aktif, tidak mau menuruti perintah orang tua, dan sering kali dipengaruhi oleh teman sebaya (Nabila et al., 2023, hlm. 78). Tingginya rasa ingin tahu tidak diimbangi dengan reaksinya dalam merespon bahaya dan dapat berakibat fatal pada keselamatan diri, oleh sebab itu diperlukan peran orang tua dalam mendampingi anak (Andini et al., 2021, hlm. 143).

- c. Profesi: Semua jenis pekerjaan
- d. Pendidikan terakhir: SMA
- e. SES: B

Berdasarkan penelitian Rakasiwi dan Kautsar, seseorang dengan pendapatan lebih tinggi cenderung untuk lebih memperhatikan

kesehatannya (Rakasiwi & Kautsar, 2021, hlm. 148). Hal tersebut sejalan dengan temuan yang mengungkapkan bahwa 91% orang tua mencari informasi kesehatan anak melalui media digital. Akses informasi kesehatan secara *online* ini pada umumnya banyak berasal dari kelompok sosial-ekonomi menengah (Jati, 2021, hlm. 3).

2. Geografis

- a. Negara: Indonesia
- b. Kota: Jabodetabek

Berdasarkan hasil penelitian, pengguna perangkat *smartphone* di Jabodetabek untuk mengakses internet sebanyak 95,4% pengguna (Nur et al., 2022, hlm. 161). Hal ini relevan dengan sebagai dasar perancangan media informasi berbentuk *mobile website*.

3. Psikografis

- a. Orang tua yang memiliki anak berusia 5—10 tahun (*middle and late childhood*), sehingga aktif bergerak dan rentan terluka.
- b. Orang tua yang tidak mengetahui budidaya dan manfaat tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi atau yang selama ini mengetahuinya hanya sebagai tanaman liar.
- c. Orang tua yang ingin memiliki persediaan atau mencari alternatif terapi tambahan obat luka dengan harga terjangkau, minim efek samping, dan *sustainability* (keberlanjutan).
- d. Orang tua yang tertarik dengan tanaman herbal untuk perawatan luka terkontaminasi dan kegiatan budidaya tanaman.
- e. Orang tua dengan kepribadian telaten, bertanggung jawab, dan memiliki komitmen untuk merawat tanaman herbal.
- f. Orang tua yang mencari informasi kesehatan menggunakan internet melalui *smartphone*.

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Metode perancangan yang digunakan penulis untuk mengerjakan perancangan ini adalah *User Centered Design* (UCD), sebuah metode desain yang

bersifat iteratif (berulang), dengan menempatkan perilaku pengguna, kebutuhan, karakteristik, dan preferensi sebagai fokus utama proses desain (Dillon, 2023, hlm. 39). Tujuan dari proses multi-tahap yang memvalidasi asumsi tentang perilaku pengguna melalui pengujian nyata ini adalah untuk menghasilkan *User Experience* yang intuitif, memungkinkan *user* menggunakan desain tanpa harus mengubah kebiasaan mereka (Barnum, 2021, hlm. 19). Carol M. Barnum (2021) mengemukakan sebuah metode dalam buku berjudul *Usability Testing Essentials*, UCD dalam lingkup *usability* (pengujian kegunaan) meliputi empat tahapan.

1) *Understand and Specify The Context of Use*

Pada tahap ini, penulis akan menyelidiki dan memahami situasi saat *user* nantinya akan menggunakan desain *mobile website*. Diawali dengan *primary research* berupa, kuesioner, wawancara, dan *focus group discussion* guna mengumpulkan permasalahan dan mengidentifikasi kebutuhan, preferensi, dan tantangan dewasa awal berusia 30—40 tahun terkait pengetahuan dan pengalaman mengenai tanaman binahong.

2) *Specify The User Requirements*

Tahap ini dilatarbelakangi pada hasil penyelidikan sebelumnya, menghasilkan sebuah persyaratan yang harus terpenuhi, agar sebuah desain dapat berhasil. Penulis akan menarik *pain point* dari seluruh permasalahan dan kendala yang dirasakan oleh pengguna. *Pain point* ini digunakan sebagai dasar pembentukan *userflow* dan *wireframe* ketika akan membangun *prototype*.

3) *Produce Design Solutions to Meet User Requirements*

Pada tahap ini, penulis mulai mengusulkan solusi desain yang dapat memenuhi persyaratan *usability*, di antaranya *learnability*, *memorability*, *satisfaction*, dan *efficiency*. Desain tampilan antarmuka tersebut akan dirancang menggunakan *tools* Figma yang diawali dengan *Low-fi*, kemudian *High-fi*. Setiap halaman tersebut akan di *mockup* dan diberikan interaksi.

4) *Evaluate The Design Against Requirements*

Pada tahap ini, solusi desain yang sudah terbentuk dari tiga tahap sebelumnya akan diuji kepada pengguna untuk melihat seberapa baik persyaratan sudah terpenuhi. Bukan hanya memperbaiki desain di tahap satu,

tetapi juga mengungkap kekurangan persyaratan di tahap dua dan memperdalam konteks penggunaan di tahap satu. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil *Beta Test* kepada calon pengguna terpilih.

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Metode ini berkaitan erat dengan pengembangan metode naratif. Teknik yang digunakan dalam perancangan ini adalah teknik wawancara, kuesioner, *focus group discussion*, studi eksisting, dan studi referensi, untuk memahami secara mendalam kebutuhan, preferensi, dan tantangan pengguna terhadap tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi. Tujuan teknik pengumpulan data ini untuk mendapatkan wawasan yang akan diolah menjadi isi konten serta pengambilan keputusan desain tampilan *mobile website* yang dirancang sedemikian rupa selaras dengan pengguna.

3.3.1 Wawancara

Penulis melakukan wawancara semi terstruktur, artinya pertanyaan yang diberikan bersifat terstruktur lalu penulis akan meminta penjelasan lebih lanjut kepada dua narasumber, yaitu apoteker dan penggiat budidaya tanaman binahong. Wawancara tersebut bertujuan untuk mendapatkan data terkait manfaat dan budidaya tanaman binahong sebagai isi konten media.

1. Wawancara dengan Apoteker

Wawancara dilakukan dengan seorang apoteker untuk mendapatkan pemahaman mengenai proses, manfaat, dampak, dan keamanan tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi, khususnya bagi anak dari sudut pandang medis. Hasil wawancara ini bermanfaat sebagai landasan ilmiah dalam penyusunan isi konten *mobile website*. Berikut pertanyaan wawancara dengan apoteker:

- a. Bisa Anda ceritakan sedikit tentang latar belakang Anda sebagai apoteker, khususnya dalam pengobatan tradisional?
- b. Apa kelebihan dan kekurangan tanaman binahong sebagai alternatif perawatan luka terkontaminasi?

- c. Kandungan apa yang dimiliki oleh tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi?
- d. Bagaimana cara menggunakan tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi?
- e. Bagaimana cara mendeteksi apabila luka terkontaminasi sudah mulai mengalami infeksi?
- f. Apakah ada rentang usia bagi seseorang untuk menggunakan tanaman binahong sebagai perawatan luka terkontaminasi?
- g. Apakah ada pantangan atau dosis tertentu yang harus dipatuhi saat menggunakan tanaman binahong sebagai perawatan luka terkontaminasi?
- h. Apakah ada efek samping tertentu yang mungkin timbul apabila seseorang menggunakan tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi dengan tidak sewajarnya?
- i. Bagaimana cara memastikan keamanan penggunaan tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi pada anak bagi orang tua awam?
- j. Menurut Anda, bagaimana cara yang tepat dalam memberikan informasi kepada orang tua perihal tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi?
- k. Apakah ada referensi buku atau penelitian terkait tanaman binahong yang bisa dijadikan dasar dalam menyusun informasi ketika perancangan?
- l. Apa harapan atau pesan Anda terhadap pemanfaatan tanaman binahong sebagai alternatif perawatan luka terkontaminasi?

2. Wawancara dengan Penggiat Budidaya Tanaman Binahong

Wawancara dilakukan dengan seorang penggiat budidaya tanaman binahong. Tujuan wawancara ini untuk mengetahui aspek teknik budidaya serta perawatan dari pandangan beliau yang berpengalaman dalam hal bercocok tanam. Hasil wawancara ini

bermanfaat sebagai landasan dari isi konten *mobile website*. Berikut pertanyaan wawancara dengan penggiat budidaya tanaman:

- a. Bisa Anda ceritakan sedikit tentang latar belakang Anda sebagai penggiat budidaya tanaman?
- b. Sudah berapa lama Anda membudidayakan tanaman binahong?
- c. Bagaimana penyiapan lahan untuk menanam tanaman binahong?
- d. Apa jenis tanah yang sesui untuk menanam tanaman binahong?
- e. Bagaimana proses penanaman bibit tanaman binahong?
- f. Apakah ada jarak tanam antar bibit binahong yang satu dengan bibit binahong lainnya?
- g. Bagaimana cara pemberian media rambatan untuk pertumbuhan tanaman binahong?
- h. Bagaimana proses pemupukan tanaman binahong?
- i. Bagaimana proses penyiraman tanaman binahong?
- j. Bagaimana cara perawatan/pemeliharaan tanaman binahong khususnya dari hama?
- k. Berapa lama biasanya tanaman binahong bisa dipanen setelah ditanam?
- l. Bagaimana proses panen tanaman binahong? Apakah menggunakan teknik tertentu sehingga tanaman binahong tetap tumbuh subur dan sehat?
- m. Setelah dipanen, bagaimana cara memanfaatkan atau mengolah tanaman binahong dalam kehidupan sehari-hari?
- n. Apa tantangan dalam membudidayakan tanaman binahong di pekarangan rumah?
- o. Apa harapan Anda terhadap perkembangan budidaya tanaman binahong untuk orang tua di masa depan?

3.3.2 Focus Group Discussion

Focus Group Discussion (FGD) akan melibatkan orang tua berusia 30—40 tahun. FGD ini bertujuan memperdalam pemahaman orang tua terkait

pemanfaatan tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi serta hubungannya dengan budidayanya. Berikut pertanyaan FGD kepada orang tua berusia 30—40 tahun:

Diawali dengan menampilkan dua gambar, yakni gambar daun sirih dan binahong.

- a. Apakah Anda tahu apa ini? Coba sebutkan nama dan fungsi masing-masing dari tanaman ini?
- b. Ada nggak di antara Bapak/Ibu yang pernah dengar tentang tanaman binahong?
- c. Jika pernah mendengar, Bapak/Ibu mengetahui dari mana tentang tanaman binahong?
- d. Jika tidak pernah mendengar, menurut Bapak/Ibu apa alasannya?
- e. Apakah Bapak/Ibu mengetahui manfaat tanaman binahong?
- f. Menurut Bapak/Ibu manfaat tanaman binahong itu apa sih? Kenapa penting? (kalo gatau, apa alasannya?)
- g. Lalu untuk yang pernah mendengar sebelumnya, pernah memanfaatkannya nggak (jika iya untuk apa, jika tidak apa alasannya?)
- h. Menurut Bapak/Ibu budidaya tanamannya seperti apa?

Menjelaskan tentang budidayanya dan dapat digunakan untuk luka.

- i. Apakah Bapak/Ibu tertarik menanam binahong di rumah jika sudah mengetahui manfaatnya untuk perawatan luka anak?
- j. Kendala apa yang Bapak/Ibu bayangkan jika ingin membudidayakan binahong di rumah?
- k. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dengan tanaman sebagai alternatif ketika rumah sakit tutup atau perawatan luka terlalu mahal?
- l. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dengan tanaman herbal sebagai solusi yang harganya lebih terjangkau?
- m. Menurut Bapak/Ibu, apakah sudah banyak orang tua di sekeliling Bapak/Ibu mengetahui manfaat tanaman binahong untuk perawatan luka?

- n. Apa alasannya jika belum banyak yang mengetahui?
- o. Menurut Bapak/Ibu, apa dampaknya jika orang tua sekarang tidak mengenal tanaman binahong sebagai alternatif perawatan luka?
- p. Apa harapan Bapak/Ibu untuk orang tua dalam memanfaatkan tanaman binahong sebagai alternatif perawatan luka?

3.3.3 Observasi

Observasi jenis non-partisipatif akan dilakukan secara *online*, sehingga penulis lebih leluasa untuk mengamati dan mengumpulkan data melalui komentar digital serta tanggapan antar *viewers* yang penulis temukan melalui media sosial TikTok. Penulis akan memilih beberapa akun yang membahas seputar manfaat tanaman binahong. Teknik ini untuk mendukung masalah sosial tentang ketidaktahuan mengenai manfaat tanaman binahong yang berdampak pada budidaya tanaman binahong.

3.3.4 Kuesioner

Kuesioner akan dilakukan secara *online* melalui *Google Form*. Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik kuesioner kepada orang tua berusia 30—40 tahun yang sudah memiliki anak berusia 5—10 tahun, dan berdomisili di Jabodetabek. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan responden terhadap manfaat dan budidaya tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi serta memperdalam masalah desain. *Section* pertama dari kuesioner ini bertujuan mengetahui informasi klasifikasi responden secara umum.

Tabel 3.1 Kuesioner *Section* 1

Section 1: Data Responden		Tujuan: Klasifikasi responden	
No.	Pertanyaan	Model Opsi Jawaban	Opsi Jawaban
1.	Usia	<i>Multiple Choice</i> <i>(Single Ans)</i>	30—33 tahun
			34—36 tahun
			37—40 tahun
2.	Jenis Kelamin		Wanita

		<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	Pria
3.	Domicili	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	Jakarta
			Bogor
			Depok
			Tangerang
			Bekasi
4.	Pendapatan	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	<Rp.1.500.000,00
			Rp.1.500.000,00 –
			Rp.2.000.000,00
			Rp.2.000.000,00 –
			Rp.2.500.000,00
5.	Apa profesi Anda saat ini?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	> Rp.2.500.000,00
			Pelajar/Mahasiswa
			Karyawan
			Wirausaha
			Belum Bekerja
			Lainnya (sebutkan)

Selanjutnya di *section* kedua, tabel kuesioner di bawah ini membahas seputar luka terkontaminasi yang pernah dialami oleh anak. Informasi ini akan membantu penulis memahami perawatan luka terkontaminasi oleh orang tua pada anak.

Tabel 3.2 Kuesioner *Section 2*

Section 2: Pengobatan luka terkontaminasi pada anak	Tujuan: Mengumpulkan informasi mengenai perawatan luka terkontaminasi pada anak.		
No.	Pertanyaan	Model Opsi Jawaban	Opsi Jawaban
1.			0—1 tahun

	Berapa usia anak Anda saat ini?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	1—5 tahun 6—10 tahun
2.	Apakah Anda mempunyai pengalaman merawat luka terkontaminasi di rumah?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	Ya Tidak
3.	Apakah Anda pernah mendengar tentang luka terkontaminasi, jika ya melalui <i>platform/sumber apa?</i>	<i>Multiple Choice (Multiple Ans)</i>	Sosial media (contoh Instagram, Facebook, TikTok, dan lainnya) Internet (contoh berita, artikel ilmiah, dan lainnya) Buku Bertanya ke dokter Bertanya ke keluarga Tidak mendengar
4.	Luka apa yang pernah anak Anda alami di rumah?	<i>Multiple Choice (Multiple Ans)</i>	Luka bakar (cth: air panas, minyak panas, dan lainnya) Luka tusuk (cth: menjahit, tertusuk duri, dan lainnya) Luka sayat (cth: pisau, kaca, dan lainnya) Luka lecet/memar (cth: terjatuh)
5.	Cara apa saja yang sudah Anda lakukan	<i>Multiple Choice (Multiple Ans)</i>	Odol Bahan makanan (contoh mentega,

	untuk mengobati luka terkontaminasi?		minyak masak, madu, tepung dan lainnya)
			Obat herbal
			Obat antiseptik
			Air mengalir
			Lainnya (sebutkan)

Section ketiga membahas mengenai tanaman binahong, informasi ini berguna untuk membantu penulis memahami pengetahuan dan ketertarikan responden terhadap tanaman binahong.

Tabel 3.3 Kuesioner Section 3

Section 3: Pemahaman mengenai tanaman binahong		Tujuan: Mengumpulkan informasi tentang pengetahuan yang dimiliki responden terkait manfaat dan budidaya tanaman binahong	
No.	Pertanyaan	Model Opsi Jawaban	Opsi Jawaban
1.	Apakah Anda mengetahui tentang tanaman binahong?	Likert	Ya, mengetahui dan memanfaatkannya
			Ya, pernah mendengar
			Tidak mengetahui
2.	Jika ya, dari mana Anda mengetahui tanaman binahong?	Multiple Choice (Multiple Ans)	Keluarga/Kerabat
			Teman
			Dokter
			Media sosial (contoh Instagram, Facebook, TikTok, dan lainnya)
			Internet (contoh berita, artikel ilmiah, dan lainnya)
			Tidak mengetahui

3.	Apakah Anda mengetahui manfaat tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi?	<i>Likert</i>	Skala 1 = Sangat tidak mengetahui Skala 6 = Sangat mengetahui
4.	Seberapa sering Anda melihat informasi mengenai tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi?	<i>Likert</i>	Skala 1 = Sangat tidak sering Skala 6 = Sangat sering sekali
5.	Apakah Anda pernah mencari informasi mengenai tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	Pernah
			Tidak pernah
6.	Jika pernah, kendala apa yang Anda rasakan ketika mencari informasi mengenai tanaman binahong?	<i>Multiple Choice (Single Ans)</i>	Informasi terbatas
			Terlalu ilmiah
			Sulit dipahami
			Tidak ada gambar
7.	Jika tidak pernah, apakah Anda tertarik dengan media informasi tentang tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi?	<i>Likert</i>	Skala 1 = Sangat tidak tertarik Skala 6 = Sangat tertarik

8.	Apa alasan Anda tidak pernah mencari informasi tentang tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi?	<i>Multiple Choice</i> <i>(Multiple Ans)</i>	Tidak tahu manfaat tanaman binahong Tidak tahu manfaat tanaman herbal Akses informasi terbatas Ragu dengan keamanan tanaman herbal
----	--	---	---

Section keempat ini membahas seputar jenis media yang sesuai dengan preferensi dan kebiasaan responden.

Tabel 3.4 Kuesioner *Section 4*

Section 4: Preferensi Media		Tujuan: Memahami kebiasaan responden berdasarkan jenis media yang digunakan	
No.	Pertanyaan	Model Opsi Jawaban	Opsi Jawaban
1.	Pilih media yang Anda gunakan untuk mencari informasi tentang tanaman? (maksimal 2)	<i>Multiple Choice</i> <i>(Multiple Ans)</i>	Internet (contoh: <i>website</i> , artikel, blog, dan lainnya)
			Buku cetak
			Media sosial (contoh: Instagram, TikTok, Facebook, dan lainnya)
			Dokter
2.	Saat melihat informasi, faktor apa yang membuat Anda tertarik untuk membacanya? (maksimal 2)	<i>Multiple Choice</i> <i>(Multiple Ans)</i>	Informasi lengkap dan jelas
			Informasi hanya berupa teks
			Informasi menampilkan gambar maupun video
			Informasi memiliki interaksi

3.	Menurut Anda, informasi apa yang Anda butuhkan agar lebih mudah memanfaatkan tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi?	<i>Multiple Choice (Multiple Ans)</i>	Manfaat tanaman binahong
			Budidaya tanaman binahong
			Tips dan trik menggunakan tanaman binahong

3.3.5 Studi Eksisting

Penulis akan melakukan studi eksisting dengan mengumpulkan media yang sudah ada sebelumnya dan memiliki kegunaan mirip dengan topik yang dipilih. Media ini mencakup peninjauan *mobile website*. Teknik ini bertujuan mengetahui kekuatan dan kelemahan media yang sudah ada dalam memenuhi kebutuhan pengguna saat ini terkait tanaman binahong untuk perawatan luka terkontaminasi. Hasil studi eksisting ini akan menjadi landasan dalam menyusun media informasi dan acuan perancangan sebuah karya baru.

3.3.6 Studi Referensi

Penulis melakukan studi referensi untuk menganalisis dan mempelajari *mobile website* yang sudah ada dan terlebih dahulu dikenal oleh masyarakat untuk keperluan perancangan sebagai tampilan yang diinginkan, mulai dari tampilan visual, *layout*, dan pemaparan informasi. Hasil analisis tersebut bermanfaat agar pengguna tidak sulit untuk beradaptasi.